

ABSTRAK

Erna Ambar Wati. 2019. Sunario Sastrowardoyo Dalam Lintasan Sejarah Indonesia 1925-1955. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd., (II) Merci Robbi Kurniawanti, M.Pd.

Kata Kunci: Lintasan sejarah, Sunario Sastrowardoyo, Indonesia 1925-1955.

Penelitian ini membahas tentang perjuangan Sunario Sastrowardoyo dalam Lintasan Sejarah Indonesia 1925-1955. Eksistensi yang mendorong Sunario Sastrowardoyo dalam lintasan sejarah dilihat dari sepak terjangnya dalam berbagai organisasi pergerakan nasional yang dapat membentuk pola pikir dan semangat perjuangan. Keterlibatan Sunario Sastrowardoyo dalam dunia politik dan pemerintahan membawa pengaruh yang signifikan bagi Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas lebih jauh mengenai Sunario Sastrowardoyo dalam Lintasan Sejarah Indonesia 1925-1955.

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode yang pada umumnya digunakan untuk meneliti penelitian sejarah yang meliputi langkah-langkah kegiatan heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Perjuangan Sunario Sastrowardoyo pada masa pergerakan Nasional 1925-1945. Keikutsertaan Sunario Sastrowardoyo dalam berbagai organisasi perjuangan kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan melalui organisasi yang didirikan oleh pemuda dan pelajar Indonesia. 2) gagasan Sunario Sastrowardoyo dalam kemerdekaan Indonesia 1945-1955. Pascakemerdekaan Sunario Sastrowardoyo melanjutkan karir politiknya sebagai Menteri Luar Negeri pada periode 1953-1955 dalam kabinet Ali Sastroamidjoyo. Sunario Sastrowardoyo memiliki gagasan untuk dapat mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan bertugas menjalankan birokrasi pemerintahan, melakukan diplomasi negara dan menjalankan hubungan bilateral terhadap negara-negara lainnya. 3) Tindakan Sunario Sastrowardoyo dalam menggelorakan semangat persatuan Indonesia. Dalam upaya membangkitkan dan menumbuhkan semangat persatuan Sunario Sastrowardoyo kerap mengadakan pertemuan bersama dengan organisasi-organisasi kepemudaan Indonesia dan menyampaikan orasinya mengenai persatuan dan kesatuan. Sunario Sastrowardoyo juga menyampaikan keyakinannya terkait konsep negara kesatuan yang diadaptasi dari Teori Ernest Renan yaitu “Apakah Bangsa Itu?”.